

Jurnal

by Cindy Prasinta

Submission date: 17-Feb-2022 07:20AM (UTC+0700)

Submission ID: 1764182931

File name: JURNAL_CINDY_PRASINTA.docx (51.02K)

Word count: 2763

Character count: 17297

Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Stres Kerja Pada Polisi Wanita Yang Sudah Menikah Di Polresta Sidoarjo

Cindy Prasinta¹, Widyastuti²
 Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan,
 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
 Jl. Raya Gelam 250 Candi – Sidoarjo
¹cindyprasinta86@gmail.com, ²wiwid@umsida.ac.id

Abstract. This research was conducted because there is still a phenomenon of police women who have high work stress. So support is expected to be able to contribute to preventing and reducing work stress for policewomen officers. This study aims to determine the relationship between social support and work stress in married policewomen officers at the Sidoarjo Police station. The research method used is correlational quantitative. The population used is policewomen who serve in the jurisdiction of the Sidoarjo Police, who are active, totaling 117 members and the sample used is 98 married female police officers. The data collection technique used a social support scale (reliability = 0.947) and a work stress scale (reliability = 0.931). The results of the analysis obtained correlation coefficient (r_{xy}) -0.428 with significance value $0.000 < 0.05$ this research hypothesis is accepted. That is, there is a significant negative relationship between social support and work stress on married policewomen officers at the Sidoarjo Police Station. Social support provides an effective contribution of 17.5% to the work stress variable and 82.5% is influenced by other variables.

Keywords – Social Support, Work Stress, Policewomen

Abstrak. Penelitian ini dilakukan karena masih ada fenomena polisi wanita yang memiliki stres kerja tinggi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui korelasi dukungan sosial terhadap stres kerja pada Polisi Wanita yang sudah Menikah di Polresta Sidoarjo. Metode penelitian yaitu kuantitatif korelasional. Populasi yang digunakan adalah Polisi Wanita yang berdomisili di wilayah hukum Polresta Sidoarjo yang aktif berjumlah 117 anggota dan sampel yang digunakan yaitu Polisi wanita yang sudah menikah sebanyak 98 anggota. Pengumpulan data menggunakan teknik skala dukungan sosial (reliabilitas = 0,947) dengan skala stres kerja (reliabilitas = 0,931). Hasil yang di dapatkan koefisien korelasi (r_{xy}) -0,428 nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ hipotesis penelitian ini diterima. Yaitu, adanya hubungan negatif yang signifikan antara dukungan sosial dengan stres kerja pada Polisi wanita yang sudah menikah di Polresta Sidoarjo. Dukungan sosial memberi sumbangan efektif sebanyak 17,5% kepada variabel stres kerja dan 82,5% dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya.

Kata Kunci – Dukungan Sosial, Stres Kerja, Polisi Wanita

I. PENDAHULUAN

Persoalan mengenai stres kerja tidak asing terdengar khususnya pada polisi wanita, Beberapa penelitian tentang stres kerja pernah dilakukan oleh Abdilah[1] yang berjudul “Stres Kerja Anggota Polri Pada Direktorat Reserse Kriminal Umum Polda X”. Penelitian mengenai stres kerja juga dilakukan oleh Markuwati[2] “Konflik Peran Ganda Stres Kerja Pada Anggota Kepolisian Wanita”. Almasitoh[3] juga melakukan penelitian tentang “Stres Kerja di Tinjau dari Konflik Peran Ganda dan Dukungan Sosial Pada Perawat”.

Polisi Wanita ialah bagian kekuatan dalam melaksanakan kewajiban serta peran Polri sebagai instansi yang menegakkan hukum, melindungi, mengayomi, dan melayani masyarakat, serta membina dan merealisasikan kamtibmas, serta kewajiban lain yang telah diatur dalam tupoksi Polri dan Tugas Polisi Wanita sebagai bagian dari Polri berdasarkan (UU No 2 Tahun 2002) [4].

Mulanya, Polisi Wanita dibentuk dalam rangka membantu menyelesaikan masalah yang dialami oleh perempuan dan anak-anak. Seiring berjalannya organisasi kepolisian, peran Polisi Wanita bukan hanya menyelesaikan masalah di lingkungan perempuan dan anak-anak, melainkan membawahi semua peran dari kepolisian, antara lain operasional atau non operasional, seperti fungsi intel, reskrim, lalu lintas, pembinaan anggota, pengawasan, kesehatan dan lainnya.

Mengabdikan diri menjadi Polisi Wanita tidaklah mudah, dua hal yang tidak kalah krusial dan berat ialah ketika sukses menjadi seorang Polisi Wanita dan sukses menjadi seorang istri. Hal itu karena, seorang Polisi wanita yang menjadi penggerak bagi pasangan serta sosok ibu bagi anaknya. Semangat meraih prestasi serta karir di kepolisian harus juga diimbangi dengan keberhasilan dalam mengemban kehidupan rumah tangganya. Sebagai anggota Polri mereka dituntut untuk meningkatkan profesionalitas dalam bekerja. Sedangkan sebagai Polisi Wanita juga dituntut menjadi idola di masyarakat dan dimanapun dia berada, baik lingkungan sosial maupun ketika menjalankan tugas. Dan sekarang Polisi Wanita mempunyai jalan karir yang luas dalam menjabat posisi strategis di kepolisian, seperti Kapolsek, Kapolres bahkan Kapolda. Saat posisi yang strategis tersebut diemban, maka masalah akan menjadi lebih rumit untuk diselesaikan [2]

Kewajiban serta tuntutan yang harus dilaksanakan Polisi Wanita, maka banyak yang mengalami beratnya menyeimbangkan tanggung jawab dan tugas sebagai istri serta ibu dengan pekerjaan, tuntutan yang berkepanjangan juga bisa menimbulkan stres dalam bekerja. Stres kerja yang kondisi suatu bentuk respon fisik dan psikis seseorang terhadap perubahan yang mengganggu di lingkungan sekitar [5]

Stres yang dialami Polisi Wanita salah satunya mengenai jam kerja, estimasi waktu dalam tuntutan menjalankan kewajiban lebih mendominasi dari pada keluarga [6]. Penelitian mengenai stres pada anggota polri pernah dilakukan yaitu di Polres Bangka, dari penelitian tersebut diketahui tingkat stres pada anggota kepolisian sebesar 71%. Dari seluruh sampel diketahui stres pada anggota kepolisian yaitu berkisar 30% hingga 70%, dan 46.3 % anggota polisi yang menghadapi stres kerja itu diantaranya merupakan anggota Polisi Wanita [1].

Stres di tempat kerja bisa di kurangi dengan mendapatkan dukungan sosial dari orang lain di lingkungan kerja. Dukungan sosial bisa bersumber dari hubungan sosial yang dimiliki yaitu dari lingkup kerja antara lain (senior, junior atau teman kerja), dan lingkup keluarga seperti (orangtua, suami, anak dan kerabat). Apabila banyak orang memberikan dukungan sosial artinya semakin sehat kehidupan seseorang [7].

Karyawan yang menghadapi stres dalam bekerja sangat butuh sebuah dukungan sosial. Dukungan itu dapat bersumber senior, junior atau teman kerja, atau kerabat. Diharapkan kedepannya bisa berpengaruh yang baik bagi polwan untuk mengatasi stres dalam kerja. Tetapi, jika tidak adanya atau kecilnya sebuah dukungan tersebut, kemungkinan stres yang karyawan alami dapat parah.

Dengan demikian peneliti mengajukan hipotesis bahwa ada hubungan negatif antara Dukungan Sosial dengan Stres Kerja pada Polisi Wanita yang Sudah Menikah di Polresta Sidoarjo. Berdasarkan penjelasan diatas, masalah stres kerja yang dialami Polisi Wanita ialah konflik dan beban yang butuh perhatian khusus, hal ini yang menjadikan penelititertarik melakukan penelitian tentang Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Stres Kerja Pada Polisi Wanita yang Sudah Menikah di Polresta Sidoarjo

II. METODE PENELITIAN

Pendekatan kuantitatif kami gunakan untuk penelitian kali ini. Metode dalam penelitian yang kami laksanakan menggunakan pendekatan kuantitatif yang merupakan suatu pendekatan yang dipergunakan untuk meneliti pada populasi atau pada sampel tertentu, data di kumpulkan menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang menggunakan statistika, untuk menguji hipotesis yang ditetapkan [8]. Penelitian ini dilakukan peneliti untuk mengetahui hubungan antar variabel, sehingga tipe penelitian ini menggunakan tipe korelasional.

Penelitian ini menggunakan 2 variabel, variabel (X) bebas Dukungan Sosial dan variable (Y) Stres Kerja. Dukungan Sosial ialah nyaman secara fisik dan psikologis yang di dapat dari rekan atau kerabat. Dukungan sosial dilihat dari sumber hubungan sosial yang dilakukan individu dalam berhubungan dengan individu yang ada di lingkungannya Byrne [9]. Pengukuran dukungan sosial menggunakan Skala Dukungan sosial yang di adopsi dari skala Jumaitina [10] yang didasarkan dalam empat aspek menurut sarafino (1998), aspek tersebut antara lain: emosional, penghargaan atas pencapaian, instrumental serta dukungan informasi.

Stress kerja adalah wujud ketidakpastian peran, konflik peran dan beban kerja yang berlebih, kondisi itu bisa merusak kemampuan individu untuk berkerja [11]. Stres kerja diukur dengan Skala Stres Kerja yang di adopsi dari skala Umamit [12] berdasarkan Aspek-aspek dalam stres kerja dari Robbin (2007) meliputi : fisik, psikologi, dan perilaku.

Populasi Polisi Wanita yang Sudah Menikah di Polresta Sidoarjo dengan jumlah 98 Anggota. Sedangkan Sugiyono mengemukakan sampel penelitian adalah seluruh anggota populasi sebanyak 98, yang ditentukan dengan teknik sampling jenuh yakni suatu teknik pengambilan sampel yang dimana keseluruhan anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian.[8]

Hasil penelitian dianalisis dengan analisis korelasi *Product Moment Spearman*. Sebelumnya dilakukan uji asumsi syarat analisis penelitian korelasional. Uji asumsi dilakukan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas dan uji linearitas.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Uji Asumsi

Uji asumsi merupakan uji analisis data penelitian yang digunakan agar mengetahui normalitas dan linieritas pada variabel penelitian Hasil uji asumsi yang dilakukan peneliti menunjukkan :

a. Uji Normalitas

Berdasarkan isi hasil uji normalitas diketahui bahwa variabel Dukungan Sosial serta variabel Stres Kerja dikatakan distribusinya normal. Dibuktikan yaitu nilai signifikansi variabel Dukungan Sosial adalah $0.200 > 0,05$ sedangkan nilai signifikansi variabel Stres Kerja adalah $0.817 > 0,05$ dengan hasil uji normalitas tersebut maka dapat disimpulkan bahwa distribusi data tersebut normal.

b. Uji Linearitas

Berdasarkan hasil uji linieritas dapat diketahui nilai *deviation form linierity* menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0.203 > 0,05$. Hal ini diartikan bahwa kedua data variabel tersebut linier.

2. Hasil Uji Analisis Data

a. Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil uji asumsi di atas, peneliti melakukan uji hipotesis penelitian dengan menggunakan uji korelasi *product moment pearson*. Pada penelitian ini hipotesis yang di ajukan terdapat hubungan negatif antara Dukungan Sosial dengan Stres Kerja pada Polisi Wanita yang Sudah Menikah

Dari hasil uji hipotesis dapat diketahui koefisien korelasi (r_{xy}) pada variabel Dukungan Sosial serta Stres Kerja sebesar $-0,428$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Kesimpulannya bahwa ada hubungan negatif variabel Dukungan Sosial dengan Stres Kerja sehingga hipotesis yang diajukan peneliti dapat diterima. Hasil tersebut diartikan semakin tinggi Dukungan Sosial, maka semakin rendah Stres Kerja pada Polisi Wanita yang Sudah Menikah. Dan sebaliknya semakin rendah Dukungan Sosial, maka semakin tinggi pula Stres Kerja pada Polisi Wanita yang Sudah Menikah.

b. Uji Determinasi

Peneliti juga menghitung sumbangan efektif dari Dukungan Sosial terhadap Stres Kerja. Besaran Dari hasil uji determinasi diketahui bahwa koefisien *Adjusted R Square* = 0.175 Ini artinya variabel Dukungan Sosial memiliki besaran pengaruh $17,5\%$ pada stres kerja dan terdapat $82,5\%$ pengaruh dari variabel lain yang mempengaruhi Stres Kerja pada Polisi Wanita yang Sudah Menikah di Polresta Sidoarjo selain Dukungan Sosial.

3. Kategorisasi

a. Mean Dan Standart Deviasi

Untuk mengetahui tingkat Dukungan Sosial dan Stres Kerja, peneliti melakukan kategorisasi, dimana kategorisasi ini dari tingkat terendah dan tertinggi. Namun sebelum itu, kategorisasi ini membutuhkan nilai mean dan standart deviasi dari variable Dukungan Sosial dan Stres Kerja.

Dapat diketahui bahwa variabel Dukungan Sosial memiliki nilai standart deviasi 17.156 yang dapat dibulatkan menjadi $17,1$ dan nilai mean nya sebesar 106.12 Atau jika dibulatkan menjadi 106 . Sedangkan nilai standart deviasi variabel Stres Kerja yakni sebesar $14,746$ atau jika dibulatkan maka nilainya yakni $14,7$ dengan mean $68,89$ jika dibulatkan menjadi besaran nilai mean $68,9$.

b. Kategorisasi

Berdasarkan tabel Kategorisasi Dukungan Sosial dan Stres Kerja pada Polisi Wanita yang Sudah Menikah di Polresta Sidoarjo yang berjumlah 98 Anggota Polwan. Pada variabel Dukungan Sosial terdapat 36 subjek ($36,8\%$) menyatakan tinggi, 30 subjek ($30,6\%$) menyatakan sedang, 21

subjek (21,4%) menyatakan rendah, dan 11 subjek (11,2%) menyatakan sangat rendah. sedangkan pada variabel Dukungan Sosial diketahui bahwa 4 subjek (4,1%) memiliki tingkat stress kerja sangat tinggi, 30 subjek (30,6%) memiliki tingkat stress kerja tinggi, 34 subjek (34,7%) memiliki tingkat stress kerja sedang, 20 subjek (20,4%) memiliki tingkat stress kerja rendah, dan 10 subjek (10,2%) memiliki tingkat stress kerja sangat rendah.

B. Pembahasan

Hasil analisa data dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS dengan teknik korelasi *product moment*. Uji korelasi menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan oleh peneliti diterima, dengan koefisien korelasi yaitu $-0,428$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Hasil dari penelitian ini mendukung hipotesis penelitian yaitu adanya hubungan negatif antara dukungan sosial dengan stress kerja pada Polisi wanita yang sudah menikah di Polresta Sidoarjo. Yaitu semakin tinggi dukungan sosial pada Polisi wanita yang sudah menikah di Polresta Sidoarjo, maka semakin rendah stres kerja yang dirasakan polisi wanita tersebut. Begitupun sebaliknya, semakin kecil dukungan sosial pada Polisi wanita yang sudah menikah di Polresta Sidoarjo, maka semakin tinggi stres kerja pada polisi wanita tersebut. Penelitian yang dilakukan ini sama dengan hasil penelitian sebelumnya oleh Setyaningrum [13] hasilnya yaitu dukungan sosial sebesar 23,1% terhadap stress kerja, sedangkan 76,9% berasal dari variabel lain yang tidak diteliti. Hal ini menyatakan bahwa dukungan sosial berpengaruh terhadap stres kerja.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa stress kerja pada Polisi Wanita yang sudah menikah di Polresta Sidoarjo dari kategori sedang ke sangat tinggi sekitar 69,4%. Hal ini berarti di Polresta Sidoarjo masih ada Polisi wanita yang memiliki stres kerja dikarenakan tuntutan tugas yang banyak, Tingginya beban kerja dan jam kerja yang tidak menentu pada anggota Polisi wanita yang sudah menikah di Polresta Sidoarjo.

Dukungan Sosial ialah nyaman secara fisik dan psikologis yang di dapat dari rekan atau kerabat. Pada hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam kategorisasi dukungan social pada Polisi Wanita yang sudah menikah Di Polresta Sidoarjo, sejumlah 36,8% (36 orang) memiliki dukungan sosial tinggi, dan 11,2% (11 orang) memiliki dukungan sosial sangat rendah. Pada hasil uji koefisien determinasi terlihat bahwa $0,175$ (*Adjusted R Square*) diperoleh variable dukungan sosial terdapat sumbangan efektif sebanyak 17,5% kepada variabel stress kerja serta 82,5% dipengaruhi variabel-variabel lain.

Keterbatasan pada penelitian ini yaitu hanya menggunakan metode penelitian kuantitatif korelasional saja serta dari segi subyek kurang banyak dimana subyek hanya dibawah 100 dan penelitian hanya di lakukan di satu tempat saja yaitu hanya di Polresta Sidoarjo, sehingga hasil sumbangan efektif yang diterima hanya 17,5%, kurangnya subyek mengakibatkan hasil yang di capai dari penelitian belum bisa maksimal.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

IV.1 KESIMPULAN

Dari penelitian yang dilakukan diketahui bahwa “adanya hubungan negatif mengenai dukungan sosial dengan stres kerja pada Polisi Wanita yang sudah menikah di Polresta Sidoarjo, dengan koefisien korelasi (r_{xy}) $-0,428$ serta nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Oleh karena itu, semakin tinggi Dukungan Sosial, maka semakin rendah Stres Kerja pada Polisi Wanita yang Sudah Menikah. Sebaliknya semakin rendah Dukungan Sosial, maka semakin tinggi pula Stres Kerja pada Polisi Wanita yang Sudah Menikah. Pada penelitian ini juga ditemukan bahwa dari hasil uji koefisien determinasi *Adjusted R Squarenya* sebesar $0,175$ yang artinya variabel Dukungan Sosial memiliki besaran pengaruh 17,5 % pada Stres Kerja dan 82,5% dipengaruhi oleh variabel - variabel lain.

IV.2 SARAN

a. Bagi Polisi Wanita

Peneliti mengharapkan penelitian ini dapat membantu mengembalikan cara pandang terhadap pekerjaan, sehingga mampu membantu Polisi Wanita yang sudah menikah di Polresta Sidoarjo akan pentingnya dukungan sosial, seperti: meminta bantuan kepada rekan kerja, pasangan, atasan maupun keluarga sehingga dapat mencegah serta mengurangi stres kerja. Dengan begitu Polisi Wanita dapat meningkatkan produktifitas dan profesionalitas dalam bekerja.

b. Bagi Instansi Kepolisian

Diharapkan dari penelitian yang telah dilakukan dapat dijadikan pandangan untuk membuat inovasi yang dirancang untuk bisa membantu anggota Polri khususnya kepada Polisi Wanita. Dengan mengetahui bagaimana keadaan dan kondisi anggota Polri mengenai stres kerja yang dialami anggota Polri, maka bisa dilakukan tindakan pencegahan kepada anggota Polri khususnya Polisi Wanita ketika menghadapi stres dalam bekerja, seperti menawarkan bantuan sosial dari rekan kerja maupun atasan yang memungkinkan stres kerja akan berkurang.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Permasalahan mengenai stres kerja penting untuk diteliti kembali, peneliti berharap pada peneliti yang akan datang dapat melakukan penelitian lebih dalam, mengenai faktor-faktor seperti lingkungan kerja, kebersyukuran atau kecerdasan emosi yang mempengaruhi peningkatan stres kerja dengan memakai metode penelitian lainnya, serta penelitian hendaknya dilakukan di berbagai Polres dan tidak terpaku di satu Polres saja, serta subjek yang lebih banyak yang mungkin memiliki nilai signifikansi lebih tinggi. Harapan penulis yakni agar mendapatkan hasil yang lebih bervariasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillahirobbil'alamin atas izin dan rahmat Allah SWT serta terima kasih sehingga skripsi ini dapat di selesaikan, saya persembahkan untuk Ayah, Ibu, Suami serta Putri tercinta saya dan terimakasih kepada Rekan-rekan Polwan Polresta Sidoarjo, Rekan-rekan Polwan angkatan 43 Nusantara yang telah berkenan membantu dan memberi support kepada saya.

REFERENSI

- [1] J. Abdillah, "Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan stres Kerja Anggota Polri pada Direktorat Reserse Kriminal Umum Polda X," *J. Psikol. sunan kalijaga yogyakarta*, pp. 1–23, 2017.
- [2] D. Markuwati, P. Rahardjo, and R. Setyawati, "Konflik Peran Ganda Stres Kerja pada Anggota Polisi Wanita (polwan)," *Univ. Muhammadiyah Purwokerto*, pp. 74–85, 2015, doi: 10.1109/ICDCS.2014.68.
- [3] U. Almasitoh, "Stres Kerja ditinjau dari Konflik Peran Ganda dan Dukungan Sosial pada Perawat," *PsikoislamikaJurnal Psikol. dan Psikol. Islam*, p. 8.1, 2011.
- [4] "Undang-undang Republik Indonesia No 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Republik Indonesia," vol. 8, no. 1, pp. 698–703, 2002, doi: 10.1155/2013/704806.
- [5] Suparningsih, "Hubungan stres Kerja dan Kebisingan terhadap Tekanan Darah Pada Pekerja bagian Produksi PT. Makassar Tene," *Dr. Diss. Univ. Hasanuddin*, vol. 52, no. 1, pp. 1–5, 2019.
- [6] B. S. Putri, "Hubungan Konflik Peran Ganda dengan Stres Kerja Pada Anggota Kepolisian Wanita," *Dr. Diss. Univ. Muhammadiyah Malang*, 2017.
- [7] Rudi, "Hubungan antara Dukungan Sosial Suami Dengan Stres Kerja Pada Wanita Berperan Ganda," 2013.
- [8] Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- [9] Byrne & Baron, *Psikologi sosial (10th ed)*. Jakarta: Erlangga, 2005.
- [10] Jumaitina, "Hubungan Dukungan Sosial Keluarga dan Penyesuaian Diri dengan Penerimaan Diri Pada Narapidana Remaja di Lapas Pekanbaru," *Diss. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*, 2017, pp. 1–9, 2017.
- [11] Robbins, "Pengertian Stres Kerja," vol. 53, no. 9, pp. 1689–1699, 2006.
- [12] M. Umamit, "Hubungan Stres Kerja dengan Keterlibatan Kerja Pada Karyawan," *Dr. Diss. Univ. Muhammadiyah Malang*, 2016.
- [13] Setyaningrum, "Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Stres Kerja pada Tenaga Kesehatan Non Keperawatan di RS Ortopedi Prof DR. R Soeharso Surakarta," *Dr. Diss. Univ. Muhammadiyah Surakarta*,

no. c, pp. 1–43, 2014.

Jurnal

ORIGINALITY REPORT

13%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	docobook.com Internet Source	3%
2	repository.uma.ac.id Internet Source	2%
3	upi-yptk.ac.id Internet Source	2%
4	123dok.com Internet Source	1%
5	media.neliti.com Internet Source	1%
6	jurnal.unipasby.ac.id Internet Source	1%
7	fppsi.um.ac.id Internet Source	1%
8	jurnalnasional.ump.ac.id Internet Source	1%
9	eprints.uad.ac.id Internet Source	1%

10 core.ac.uk 1 %
Internet Source

11 eprints.mercubuana-yogya.ac.id 1 %
Internet Source

12 repositori.stiamak.ac.id 1 %
Internet Source

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On